

KONSEP DASAR PENGELOLAAN DI KELOMPOK BERMAIN AMALIA

Yolanda Arta Mefia^{*1}, Retno Wulandari²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: yolandaartamefia@gmail.com

Info Article Received : 01 April 2023 Revised : 04 Mei 2023 Accepted : 03 Juni 2023 Publication : 30 Juni 2023	Abstract: <i>In this study, we will discuss the Basic Concepts of Playgroup Management which are important in carrying out activities in an institution. This study aims to describe the planning, organizing, implementation, supervision and assessment of the play group. This research uses a descriptive method with a qualitative approach, while the subjects of this study include administrators and students. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The results of this study are to find out more about the management of Playgroups. Managers will always measure the development and success of children's education by looking at the extent of the benefits that have been provided and future improvements. Managers will contribute so that the program management organized provides benefits in accordance with the vision and mission of the institution. The benefits for educators are to provide enthusiasm to always work optimally and provide professional educational services, education will realize that the role carried out will have an impact on the success of being a role model that is always followed by students.</i>
Keywords: Basic Concepts, Management, Playgroup Kata Kunci: Konsep Dasar, Pengeloaan, Kelompok Bermain	Abstrak: Dalam penelitian ini akan membahas mengenai Konsep Dasar Pengelolaan Kelompok Bermain dimana menjadi hal penting dalam melaksanakan kegiatan di suatu lembaga. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian pada kelompok bermain. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, adapun subjek penelitian ini meliputi pengelola dan peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih mendalam tentang pengelolaan Kelompok Bermain Pengelola akan sentiasa mengukur perkembangan dan keberhasilan pendidikan anak dengan melihat sejauh mana manfaat yang telah diberikan dan perbaikan dimasa mendatang. Pengelola akan memberikan kontribusi agar manajemen program yang diselenggarakan memberikan manfaat sesuai dengan visi dan misi lembaga. Manfaat bagi pendidik yaitu memberikan semangat agar senantiasa bekerja secara optimal dan memberikan layanan pendidikan yang profesional, pendidikan akan sadar bahwa peran yang dilaksanakan akan berdampak pada keberhasilan menjadi teladan yang selalu diikuti oleh peserta didik.
Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License 	

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”.Selanjutnya pada Bab I ayat 14 ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Sujiono, 2016: 6)

Dalam Permendikbud 146 Tahun 2014 Bab 1 Pasal 2 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa Kelompok Bermain (KB) merupakan bentuk PAUD nonformal yang memberikan atau menyediakan layanan pendidikan untuk anak usia 2-4 Tahun. Dengan waktu lama belajar paling sedikit 360 menit per minggu. Dalam Rinelsa R Husaen, Sugito (2015), Kelompok Bermain (KB) sebagai layanan pendidikan dini yang berada pada jalur non formal menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 2-4 tahun. Kegiatan di Kelompok Bermain diarahkan untuk mengembangkan potensi anak seoptimal mungkin sesuai tahap tumbuh kembang anak melalui kegiatan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain.

Didalam penelitian sebelumnya memaparkan Menurut Suyatni dkk (2015) yang berjudul “Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini Pada Kelompok Bermain” menyatakan bahwa Perencanaan program yang dilakukan di PAUD disusun oleh pengelola dan pendidik. Dalam hal pengorganisasian struktur organisasi masih tumpang tindih antara personel. Evaluasi program dilakukan setiap semester untuk mengevaluasi dan menentukan program kerja selanjutnya. Beberapa rekomendasi untuk pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah Perencanaan yang sudah ada hendaknya mengacu Rencana Program Jangka Panjang dan Rencana Program Jangka Menengah dan Visi Misi Lembaga serta melibatkan masyarakat.

Dalam konsep dasar pengelolaan Kelompok Bermain (KB) tentunya mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian. Menurut George R. Terry dalam Wibowo (2012: 12), menjelaskan fungsi manajemen pengelolaan. ada empat, yaitu: 1) Perencanaan, yang merupakan proses kegiatan

sistematik dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan dikemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien. 2) Pengorganisasian, yang merupakan penyusunan hubungan perilaku efektif antar personal sehingga dapat bekerja sama secara efisien dan memperoleh keputusan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas dalam situasi lingkungan yang ada guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu. 3) Menggerakkan untuk bekerja, yang merupakan proses mengarahkan dan mempengaruhi aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dari anggota kelompok atau seluruh organisasi. 4) Pengawasan, yang merupakan proses pemantauan, penilaian dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan koreksi guna penyempurnaan lebih lanjut.

Dapat disimpulkan Menurut Mulyono (2009: 18), pengelolaan atau manajemen diartikan sebagai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk membentuk peserta didik yang berkualitas sesuai dengan tujuan. Sejalan dengan Nawawi dan Hadari (1994:37), Perencanaan adalah proses menetapkan keputusan mengenai pekerjaan atau kegiatan yang akan dilaksanakan untuk jangka waktu tertentu di masa depan yang terarah pada suatu tujuan tertentu. Pengelolaan Kelompok Bermain (KB) artinya mengatur seluruh yang terkait dengan program Kelompok Bermain (KB) tersebut agar berjalan secara optimal dan sebagaimana mestinya sehingga tercapai program pada lembaga kelompok bermain.

Berdasarkan Paparan diatas Peneliti memilih judul ‘‘Konsep Dasar Pengelolaan Di Kelompok Bermain Amalia’’ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian pada kelompok bermain. Yang melatarbelakangi penelitidengan melihat banyaknya kelompok bermain yang sudah berdiri dan mencari tahu bagaimana pengelolaan Kelompok Bermain.

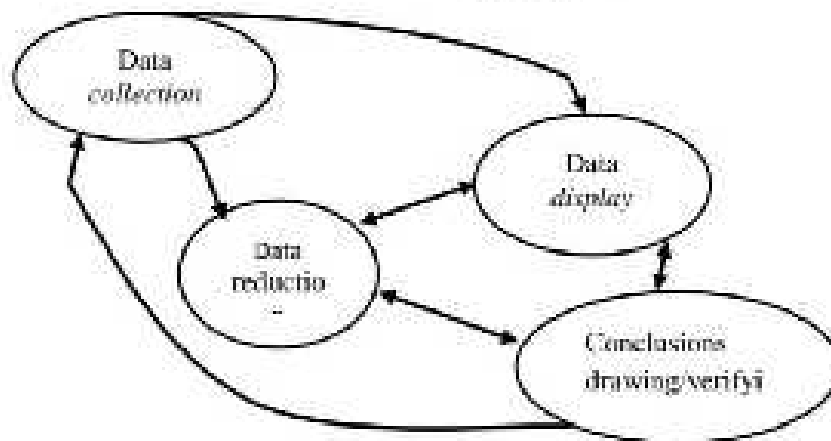
METHOD

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana peneliti akan berusaha mengungkapkan dan memahami fakta-fakta yang sesuai dengan keadaan dilapangan tanpa melakukan intervensi terhadap kondisi yang terjadi. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang menjabarkan penjelasan berdasarkan yang terjadi dilapangan sebagai kajian lebih lanjut, untuk menemukan kekurangan dan kelemahan serta solusi demi penyempurnaan dan

perbaikandalam melihat pengelolaan di Lembaga KB Amalia.

Berdasarkan fokus utama penelitian, yaitu bagaimana konsep dasar pengelolaan di lembaga KB Amalia yang menjadi data pokok adalah 1) pengelola dan 2) pendidik, sedangkan yang menjadi data pendukung adalah dokumen tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati cara pengelola dan pendidik dalam melaksanakan pengelolaan di lembaga, sedangkan wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dan diskusi yang mengarah kepada fokus penelitian, dan dokumentasi dilakukan dalam bentuk foto. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan interpretasi dan analisis secara terus menerus sejak awal hingga akhir penelitian.

Gambar 1



**Komponen dalam analisis data
Model Interaktif Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013:92)**

Langkah-langkah analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013: 92), yaitu:

1. *Data Reduction (reduksi data)*, data ini diperoleh dari lapangan dan dicatat secara rinci, lalu dianalisis dan direduksi dengan cara mengelompokkan data yang spesifik pada pengelola dan guru
2. *Data Display (penyajian data)*, setelah direduksi, data disajikan dengan bentuk uraian atau penjabaran naratif, dokumen atau bagan, yang dilakukannya mempermudah data untuk dipahami apa yang terjadi dan apa yang akan direncanakan selanjutnya.
3. *Conclusion Drawing or Verification (gambaran kesimpulan atau verifikasi)*, setelah data disajikan, selanjutnya data ditarik kesimpulannya dan verifikasi didukung

dengan bukti-bukti yang valid yang diperoleh oleh peneliti selama melakukan penelitian dilapangan.

RESULT AND DISCUSSION

Profil Sekolah

Berdasarkan data yang saya ambil adalah profil sekolah KB Amalia terletak di permukiman warga letak strateginya berada di Jl. Mulyo RT 01 No. 218 Ilir II, kec. Kemuning. Memiliki sarana dan prasarana, Status bangunan bagus, memiliki tanah luas 1000 m² dengan luas bangunan 600 m² dan permainan outdoor terdiri darisatu set perosotan, satu buah ayunan, komedi komedi putar, keran air tempat mencucitangan.

a. Visi

“Beriman, bertaqwa, berbudaya, kreatif, mandiri dan berwawasan luas”

b. Misi :

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT
- 2) Melaksanakan kegiatan yang bernuansa religious
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rapi, bersih dan menyenangkan
- 4) Menumbuhkan kedisiplinan peserta didik dan warga sekolah
- 5) Mengembangkan kreativitas peserta didik agar menjadi terampil dan mandiri
- 6) Menumbuhkan sikap kecintaan terhadap budaya daerah.

c. Tujuan KB Amalia :

- 1) Memiliki rasa keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 2) Terbiasa hidup rukun, damai, harmonis, dan toleransi
- 3) Terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rapi danbersih
- 4) Memiliki sikap kedisiplinan yang tinggi
- 5) Memiliki kreativitas yang tinggi melalui pengembangan bakat dan minat peserta didik
- 6) Memiliki rasa kecintaan terhadap budaya

Konsep dasar pengelolaan Kelompok Bermain (KB) Amalia

1) Perencanaan.

Adalah suatu proses sitematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Perencanaan yang harus memenuhi aspek-aspek pembelajaran di PAUD. Perencanaan ini mulai dari perumusan tujuan pembelajaran, penentuan kurikulum meliputi kalender akademik, Prosem, Prota,

Rppm, Rpph dan acuan yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar dan waktu pembelajaran, pemilihan sumber dan media belajar pemilihan model pembelajaran, penentuan penilaian hasil belajar serta Perencanaan program dalam pengelolaan Kelompok Bermain (KB) Amalia disusun oleh pengelola dan pendidik dalam penyusunannya.

2) Pengorganisasian.

Adalah memiliki fungsi manajemen yang mengelola pembagian peran tugas agar manajemen berjalan sesuai dengan alur tahapan dan tujuannya. Pengorganisasian yang dibutuhkan penguatan nilai dan implementasi kinerja masing-masing bagian dalam struktur masing-masing bagian dalam struktur seperti yang dikemukakan oleh Longenecker dikutip dari (Sudjana, 1992: 77) bahwa pengorganisasian sebagai aktivitas menentukan hubungan antara manusia dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Pengorganisasian struktur organisasi pada pengelolaan Kelompok Bermain (KB) Amalia disusun oleh pengelola bersama pendidik. Bagian-bagian struktur organisasi lembaga terdiri pelindung Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang/Kabid PAUD dan PNF Pembina Penilik, Kepala sekolah, Sekretaris, Bendahara Operator Guru Komite sekolah, Pendidik, Siswa. Sistem pengorganisasian yang digunakan dengan penugasan langsung sesuai dengan latar belakang pendidikan, kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya

3) Menggerakan Untuk Bekerja.

Adalah antara pengelola dan pendidik baik dalam melaksanakan tugasnya, kerja sama dan dipantau dalam supervisi pembelajaran yakni pengecekan rpph dan supervisi administrasinya. Sehingga tidak ada hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran, semua bergerak sesuai dengan struktur organisasinya masing-masing.

4) Pengawasan.

merupakan kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja dari program yang akan dilaksanakan. Pengawasan ini merupakan bagian dari upaya pemecahan permasalahan secara langsung dilakukan oleh dinas terkait yaitu dinas pendidikan, lalu pengelola juga memantau pendidik dalam melakukan tugasnya seperti memantau jam datang pendidik, memantau cara pendidik mengajar, media yang digunakan seperti alat peraga, materi yang diajarkan dan kesesuaian dalam penilaian.

5) Pelaksanaan Program PAUD.

Merupakan dibuat bersama-sama antara pengelola dan pendidik, yang terdiri dari rencana kegiatan program tahunan, rencana kegiatan program semester, rencana

kegiatan program mingguan, rencana kegiatan program harian. Tetapi, dalam pelaksanaannya pendidik yang membuat perangkat pembelajaran sendiri, pengelola hanya memantau, dan mengevaluasi. Pelaksanaan program pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal pembelajaran. Materi pembelajaran menggunakan Pendidikan Holistik Integratif berbasis 9 (sembilan) Pilar karakter anak yakni terdiri dari:

1. Cinta Tuhan dan Segenap Ciptaan-Nya,
2. Mandiri, Disiplin dan Tanggung Jawab
3. Jujur, Amanah, dan Berkata Bijak
4. Hormat, Santun, dan Pendengar yang Baik
5. Dermawan, Suka Menolong, dan Kerja Sama
6. Percaya Diri, Kreatif, dan Pantang Menyerah
7. Pemimpin yang Baik dan Adil
8. Baik dan Rendah Hati
9. Toleran, Cinta Damai, dan bersatu

Menurut Siagian (1984:121) mengatakan bahwa dalam pelaksanaan ada beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Membuat rencana detail, artinya merubah rencana strategis (jangka panjang) menjadi rencana teknis (jangka pendek) dan mengorganisir sumber-sumber dan staf dan selanjutnya menyusun peraturan-peraturan dan prosedur-prosedur tertentu.
2. Pemberian tugas artinya merubah rencana teknis menjadi rencana praktis, dan tujuan selanjutnya melakukan pembagian tugas-tugas dan sumber-sumber.
3. Monitoring artinya pelaksanaan dan kemajuan pelaksanaan tugas jangan sampai terjadi hal-hal yang berhubungan dengan rencana praktis. Hal ini diperlukan untuk memeriksa hasil-hasil yang dicapai.
4. Review artinya pelaporan hasil-hasil pelaksanaan kegiatan, analisis pelaksanaantugas-tugas, pemeriksaan kembali dan penyusunan jadwal waktu pelaksanaan selanjutnya dalam laporan diharapkan adanya saran dan perbaikan bila ditemui adanya perbedaan dan penyimpangan.

6) Evaluasi / Penilaian Program PAUD.

Merupakan menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes menggunakan testertulis dan lisan. Teknik nontes menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, portofolio dan catatan anekdot. Evaluasi program dilakukan dengan bentuk penilaian

keseluruhan peserta didik dengan 6 aspek perkembangannya yaitu perkembangan moral-agama, kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial-emosional dan seni yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung lalu akan digabung dan dideskripsikan hasil belajar anak kedalam penilaian berbentuk raport yang akan dibagikan dua kali dalam satu tahun atau dua semester.

7) Manfaat Pengelolaan pada Kelompok Bermain Amalia.

Manfaat adanya pengelolaan program Kelompok Bermain Amalia bagi pengelolaan lembaga sangat membantu dalam menjalankan tugasnya. Bagi pengelola manajemen akan membantu mereka merencanakan sesuai dengan kebutuhan anak dan kemajuan zaman namun tetap berlandaskan keimanan dan ketauhidan. Pengelola akan sentiasa mengukur perkembangan dan keberhasilan pendidikan anak dengan melihat sejauh mana manfaat yang telah diberikan dan perbaikan dimasa mendatang. Pengelola akan memberikan kontribusi agar manajemen program yang diselenggarakan memberikan manfaat sesuai dengan visi dan misi lembaga. Manfaat bagi pendidik yaitu memberikan semangat agar senantiasa bekerja secara optimal dan memberikan layanan pendidikan yang profesional, pendidikan akan sadar bahwa peran yang dilaksanakan akan berdampak pada keberhasilan menjadi teladan yang selalu diikuti oleh peserta didik.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil temuan-temuan dan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan program di Kelompok Bermain (KB) Amalia dilaksanakan sesuai dengan hasil kesepakatan pengelola dan pendidik dan perencanaan program ini dirancang untuk memenuhi aspek-aspek pembelajaran di PAUD
- 2) Pengorganisasian program sudah terorganisasi dengan baik, sudah menjalankan tugas sesuai dengan struktur organisasi.
- 3) Dalam penggerakan kerja sudah baik.
- 4) Pengawasan sudah sesuai. Pendidik diawasi oleh pengelola, dan pengelola dipantau oleh diknas pendidikan terkait.
- 5) Pelaksanaan program sudah sesuai mengikuti kurikulum dan acuan yang ada seperti Pendidikan Holistik Integratif berbasis 9 (sembilan) Pilar karakter anak.
- 6) Evaluasi yang digunakan sudah baik dan sesuai mengikuti 6 aspek perkembangan anak dan sesuai tahapan usia anak.

Sejauh pengamatan peneliti, pengelolaan Kelompok Bermain (KB) Amalia sudah baik dalam pengelolaan Kelompok Bermain.

REFERENCES

- Mulyono. (2009). MANAJEMEN ADMINISTRASI DAN ORGANISASI PENDIDIKAN. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Nawawi dan Hadari. (1994). ILMU ADMINISTRASI, Ghalia Indonesia, Pontianak.
- Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Bab 1 Pasal 1 Tentang KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.
- Sari, R., Wulandari, R., Sonia, G., & Harmonisyah, N. (2022). KONSEP DASAR PENGELOLAAN KELOMPOK BERMAIN (KB). Jurnal Multidisipliner Bharasumba,1(02 July), 373-382. <https://azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/229/204>.
- Sugiyono, 2012. MEMAHAMI METODE PENELITIAN KUALITATIF. Bandung: Alfabeta. Cetakan Kedelapan
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2016). KONSEP DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. Jakarta: PT Indeks
- Siagian, SP. (2001). MANAJEMEN SUMBERDAYA MANUSIA, Jakarta, PT.Bumi Aksara.
- Terry dan Winardi. (1986). ASAS-ASAS MANAJEMEN, Bandung, Al Ummi.
- Uceng, A. (2019). ANALISIS PENGELOLAAN KELOMPOK BERMAIN (KB) ANAK USIA DINI DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG. Jurnal Moderat,5(4).<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/3012>
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL BAB VI BAGIAN KETUJUH PASAL 28.
- Wibowo. (2012). MANAJEMEN PERUBAHAN. Edisi Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.